

DIRINTIS LEWAT PELAJARAN MUATAN LOKAL

# Batik Umbul Udadi, Eksplorasi Ekosistem Laut

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta meresmikan Batik Umbul Udadi karya SD Negeri Karangrejek 2, Wonosari Selasa (13/6). Kepala SDN Karangrejek 2, Wachid Budiono mengatakan, perintisan batik dimulai melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mengacu keputusan Kepala Dinas Pendidikan tentang kurikulum dan Panduan Muatan Lokal Batik Jenjang SD. ”Motif batik yang dilaunching ini digagas para guru dalam satu tema besar Batik Umbul Udadi,” katanya. Corak batik memiliki

makna hampan laut bebas membentang luas dan didalamnya terdapat ekosistem laut yang sangat beragam memiliki arti sebagai Mahakarya Tuhan Sang Pencipta bagi bumi pertiwi Indonesia. Hal ini tidak lepas dari Kabupaten Gunungkidul yang memiliki garis pantai yang panjang dan terdapat kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan wajib dijaga keberadaanya bagi generasi yang akan datang. Pelajaran membuat yang sudah menjadi pelajaran muatan lokal wajib bagi pelajar kelas 4 hingga 6 mulai dari proses meng-

gambar, menyanting , hingga proses pewarnaan. Rata-rata membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu untuk menyelesaikan 1 lembar kain batik. ”Kami berharap batik akan terus berkembang dengan baik,” ujarnya. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan, membuat sama halnya menanamkan jiwa kebangsaan, meningkatkan nilai lokal dan memberikan keterampilan bagi para pelajar. Kegiatan ini juga mampu menguatkan karakter pelajar sejak dini. Karena itu peserta

didik agar diarahkan sejak dini untuk mengikuti kegiatan yang positif. Jangan sampai potensi yang besar ini tenggelam karena dengan alas an dampak perkembangan jaman. Dalam kegiatan bertajuk Gelar Budaya dan Launcing Batik ini bupati juga mengunjungi stand kuliner dan pameran lukisan serta pameran batik. Hadir dalam acara ini kepala dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja, tamu undangan.



(Bmp) Bupati H Sunaryanta meresmikan Batik Umbul Udadi SDN Karangrejek II.

DPRD- EKSEKUTIF BAHAS DEFISIT ANGGARAN

## Dewan Minta Pembangunan Wajah Kota Dihentikan

**WONOSARI (KR)** - Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE dalam rapat kerja dengan pemerintah meminta agar program pembangunan wajah kota, pelebaran jalan Siyono- Baleharjo yang teranggarkan Rp 14.700.140.000 dihentikan menyusul defisit anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023.

Sementara program, yang dibiayai Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) dan Pagu Indikatif Sektoral (PIS) tetap harus berjalan. Untuk PIWK dan PISS tidak boleh ditunda dan juga tidak boleh memindahkan lokasi. ”Ini sedang rapat dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TPAPD) yang dipimpin Sekda dan dihadiri tim penuh,” kata Ketua DPRD

Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE menjawab pertanyaan KR, Selasa (13/6). Dalam rapat pimpinan DPRD didampingi Wakil Ketua Suharno SE, Heri Nugroho SS. Sedangkan TAPD dipimpin Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSI antara lain didampingi PLT Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Saptoyo SIP MSI



KR-Endar Widodo  
Endah Subekti Kuntariningsih SE

dan tim yang lain. Berkait dengan defisit anggaran, lanjutnya Endah Subekti Kuntariningsih yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Gunungkidul, selain pemerintah diminta menghentikan pembangunan wajah kota Wonosari, juga menun-

da penataan jalan Siyono-Baleharjo senilai Rp 2.000.349.000 pembangunan taman parkir dan merefocusing yang tidak wajib atau dinamis. Pemerintah juga diminta untuk mengurangi volume belanja yang tidak wajib, dengan skala prioritas, dalam hasilL-muren maupun hasil reses. Dalam kesempatan terpisah, Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSI membenarkan tengah membahas defisit anggaran dengan pimpinan Dewan. Sama seperti Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, poinnya untuk infrastuktur PIWK tetap berlanjut dengan skala prioritas diefisisensi besaran dan volume anggarannya. (Ewi)

## Gelorakan Semangat Pancasila



KR-Asrul Sani  
Totok Hadi Santoso dan Fajar Gegana saat jadi pembicara.

**KOKAP (KR)** - Kabupaten Kulonprogo diprediksi akan menjadi pusat ekonomi di masa depan. Hal tersebut seiring telah beroperasinya Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) dan rencana dibangunnya jalan tol yang melintas di kabupaten ini. ”Ke depan banyak hal yang akan terjadi di Kulonprogo termasuk investor akan berinvestasi di

sini. Sehingga pemerintah dan masyarakat Kulonprogo harus siap mengikuti perkembangan tersebut. Jangan sampai hanya jadi penonton, tapi bagaimana kembali menggelorakan semangat Pancasila,” kata Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan DIY, Toto Hadi Santoso saat Sarasehan Memperingati Hari Lahir Pancasila

di rumah anggota DPRD Kulonprogo, Ida Ristanti SH di Pedukuhan Anjir Kalurahan Hargorejo, Kokap, belum lama ini. Sementara itu Ketua DPC PDIP setempat Fajar Gegana mengatakan Kulonprogo memiliki masa depan cerah karena semua potensi dimulai dan ditata sejak dini. Hal yang perlu dilakukan saat ini melakukan inventarisasi potensi-potensi yang produktif.

”Pemkab harus melakukan inventarisasi potensi-potensi dampak sosial, ekonomi dan toleransi dan keberagaman. PDI Perjuangan berkomitmen akan selalu memperjuangkan Kulonprogo sebagai pusat ekonomi DIY pada masa depan,” tegas Fajar.

(Rul)

## Bantuan Pupuk Dorong Kesejahteraan Petani

**WONOSARI (KR)** - Mendorong peningkatan kesejahteraan petani di Gunungkidul, Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd selaku Pengurus Koperasi Jasa Jaringan Usaha Bersama Indonesia menyerahkan bantuan 7 ton pupuk di Kwangen Lor, Pacarejo, Semanu, Senin (12/6). Bantuan ini diharapkan menjadi solusi bagi petani yang selama ini kesulitan untuk mendapatkan pupuk. ”Distribusi ini merupakan tahap yang kelima sebanyak 7 ton. Total sementara sudah 50 ton disalurkan. Harapannya nanti bisa bermanfaat bagi petani, mampu untuk meningkatkan hasil produksi pertanian,” kata Sutrisna Wibawa. Kedatangan rombongan juga bersama pengurus koperasi di antaranya Sumananto dan Andri. Serta disambut Dukuh Kwangen Lor Purwanto dan Kelompok Tani Manunggal Pacarejo. Bantuan pupuk di Gunung-



KR-Dedy EW  
Prof Sutrisna Wibawa serahkan pupuk.

kidul nantinya akan mencapai 10.000 ton. Diungkapkan, angka kemiskinan di Gunungkidul masih cukup tinggi. Melalui peningkatan produksi maka hasil petani akan meningkat. Sehingga diharapkan bisa ikut berperan mengatasi kemiskinan. Ke depan koperasi akan menerapkan konsep plasma, dimana koperasi memberikan pupuk bibit dan hasil pertaniannya dibeli. ”Tetapi untuk tahap awal ini mem-

berikan bantuan pupuk yang selama ini sulit didapatkan petani,” ujarnya. Dukuh Kwangen Lor Purwanto dan Kelompok Tani Manunggal Santoso menyampaikan terimakasih atas bantuan pupuk. Karena hal ini yang menjadi kesulitan bagi para petani, sehingga bisa teratasi. Harapannya tentu akan meningkatkan hasil produksi dan nantinya petani akan lebih sejahtera. (Ded)

## 267 Jemaah Haji Kulonprogo Sampai Tanah Suci



KR-Istimewa  
Petugas haji mengunjungi dan memeriksa kesehatan jemaah.

**PENGASIH (KR)** - Sebanyak 267 jemaah haji Kulonprogo telah sampai di tanah suci. Bahkan jemaah haji kloter 49 SOC telah melakukan ibadah umrah. ”Jemaah kloter 49 SOC sejumlah 253 orang sudah tiba di tanah suci pada Jumat (9/6) pukul 9.00 WAS dan selanjutnya menjalankan umrah. Sedangkan jemaah kloter 52 SOC berjumlah 9

orang juga Jumat (9/6) tetapi pukul 21.10 WAS,” kata Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd, Senin (12/6). Jemaah kloter 54 SOC berjumlah 4 orang tiba di tanah suci pada Sabtu (10/6) pukul 18.05 WAS. Sementara pak Mudjiman dari kloter 49 SOC yang sempat dirawat di RS

Muwardi Solo sudah sehat dan diberangkatkan melalui kloter 57 SOC serta telah tiba di tanah suci Minggu (11/6) pukul 8.00 WAS. ”Seluruh petugas dan jemaah haji semoga dapat melaksanakan rangkaian ibadah baik wajib, rukun, dan sunahnya dengan lancar. Semoga juga selalu diberikan kesehatan dan kembali dengan predikat Haji Mabru,” kata Jamil.

Sementara Ketua Kloter 49 SOC, Mulyono SHI MSI mengabarkan kondisi jemaahnya langsung dari tanah suci, bahwa Kloter 49 SOC sampai Jeddah Jumat (9/6) pukul 09.00 WAS. Pemeriksaan di bandara sekitar 1 jam, 10.30 WAS menuju hotel di Makkah, Afaq Al Mashaer sektor 7 Roudloh. Pukul 13.00 WAS sampai di hotel. Kondisi jemaah 95 persen sehat walafiat. (Wid)

**MEDIA INFORMASI & HIBURAN**

### High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146**  
**Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**  
**STUDIO :**  
**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo**  
**D.I.Yogyakarta**